

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Uses and Gratification merupakan salah satu pendekatan yang menekankan pada penggunaan media bergantung pada kepuasan, kebutuhan, keinginan, atau motif tertentu yang dirasakan oleh khalayak (Kriyantono, 2009: 206). Motif merupakan suatu tindakan yang mencakup semua aspek penggerak, alasan-alasan atau dorongan-dorongan tertentu dalam diri manusia yang menyebabkan dia untuk berbuat sesuatu. Motif bergerak sebagai pendorong dalam diri individu, mencakup pengertian tentang tujuan yang akan dicapai. Palmgreen menjelaskan bahwa dasar orang menggunakan media didorong oleh motif-motif tertentu. Motif didefinisikan sebagai kebutuhan, keinginan, dorongan, atau gerak hati dalam individu. Motif-motif diarahkan kepada tujuan-tujuan, yang terjadi dengan sadar atau dibawah sadar (Kriyantono, 2009:210). Terdapat beberapa kategori dalam motif, tetapi dalam penelitian ini menggunakan kategori motif menurut McQuail (1987: 72) yaitu motif informasi, motif identitas pribadi, motif integrasi dan interaksi sosial, dan motif hiburan.

Seperti pada saat ini yang sudah merupakan zaman globalisasi, dimana media massa sangat dibutuhkan oleh masyarakat untuk mengetahui berita dan informasi terbaru. Media massa dapat memberikan gambaran mengenai alat komunikasi yang bekerja dalam berbagai skala, mulai dari skala terbatas hingga dapat mencapai dan melibatkan siapa saja dalam masyarakat dalam skala yang sangat luas (Morissan, 2013: 479), yang artinya adalah media massa merupakan suatu alat komunikasi yang dapat menjangkau seluruh lapisan elemen masyarakat dan tidak terbatas. Sedangkan menurut Morissan (2010: 1) dalam buku Teori Komunikasi Massa menjelaskan bahwa media massa memiliki sifat atau karakteristik yang mampu menjangkau massa dalam jumlah besar dan luas, bersifat publik dan mampu memberikan popularitas kepada siapa saja yang muncul di media massa. Kekuatan media massa tersebut bertujuan untuk menyampaikan informasi kepada para pendengar agar selain mengetahui berbagai informasi dan program radio, juga agar dapat memberikan hiburan bagi para pendengarnya.

Radio sebagai salah satu media massa elektronik mempunyai kelebihan bila dibandingkan dengan media elektronik lainnya, seperti televisi. Kelebihan radio bila dibandingkan dengan televisi adalah cepat dan mudah dibawa ke mana-mana. Radio bisa dinikmati sambil mengerjakan

pekerjaan lain seperti memasak, menulis, suatu hal yang tidak mungkin terjadi pada televisi. Radio memiliki kemampuan audio yang khas yaitu dengan mengandalkan perpaduan antara suara dan bunyi.

Radio EBS merupakan salah satu radio yang bertemakan anak muda yang ada di Surabaya. EBS sendiri singkatan dari Era Bimasakti Selaras, radio ini merupakan bagian dari Suzanna Group yang memiliki beberapa stasiun lainnya. Radio yang telah berdiri 25 tahun ini memanjakan masyarakat Surabaya dengan lagu-lagu dan informasi terupdate masa kini. EBS didirikan tahun 1988, lebih tepatnya 24 Agustus 1988. EBS tidak hanya menjangkau Surabaya, tapi juga menjangkau daerah-daerah sekitar Surabaya, misalnya Sidoarjo, Gresik dan sekitarnya. EBS 105,9 FM aktif dari jam 5 pagi sampai jam 1 malam. EBS memiliki sebuah tag line yaitu *The Teenage Spirit Station*, dengan segmen pendengar utama remaja berusia 15-25 tahun, Karena pendengarnya adalah anak muda. Tentu saja hal-hal yang dibahas adalah seputar kehidupan remaja, terutama musik. Radio ini menerima penyiar baru, yang masih muda dengan cara audisi, SMA pun boleh.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih satu program acara di radio EBS FM untuk diteliti yaitu "*Catatan Kamu*". Peneliti memilih acara "*Catatan Kamu* " karena acara tersebut sudah berjalan sejak tahun 2006

sampai sekarang tahun 2017, dimana program ini telah berjalan 11 tahun dan merupakan program unggulannya EBS FM, dimana tingkat persentasenya sebesar 54 % untuk kategori ketenaran acaranya dan 58% untuk kategori acara favorit. Persentase di atas merupakan persentase paling tinggi dari program acara lainnya (berdasarkan data dari EBS FM). Acara "*Catatan Kamu*" berisi sesuatu yang dibahas atau dibicarakan berdasarkan tema yang berbeda-beda tiap minggunya, yang ditujukan kepada pendengar sesuai dengan segmen dari EBS FM itu sendiri, yaitu segmen umur 15-25 tahun. Kemudian diselingi lagu-lagu dan gurauan-gurauan yang lucu dan menarik. Acara "*Catatan Kamu*" ini setiap hari Minggu pukul 20.00 malam sampai pukul 22.00 malam di radio EBS FM dengan penyiar yang kocak dan menarik. Pendengar dapat menikmati acara "*Catatan Kamu*" untuk hiburan malam.

Sedangkan, program di radio swasta lainnya yang terkenal dengan radio bersegmentasi anak muda seperti *voice de campus* dari radio sonora, lebih mengedepankan *accoustic live performance* dari band-band indie dari pada interaksi antara penyiar dengan pendengar. Penelitian ini berfokus pada motif *audiens* atau Pendengar Aktif di Surabaya dalam mendengarkan program acara "*Catatan Kamu EBS FM Surabaya*". Motif merupakan

penggerak untuk melakukan tindakan sesuatu, setiap manusia digerakkan atau didorong oleh kebutuhan dan keinginan tertentu (Kriyantono, 2009:6).

Subjek yang akan diteliti oleh penulis yaitu pendengar aktif, dikarenakan sebagian besar pendengar yang mengikuti program acara catatan kamu merupakan pendengar aktif yang ikut terlibat dengan mengirimkan sms. Pada masa kini para remaja sedang membutuhkan tempat/ wadah untuk meluapkan, mencurahkan isi hati mereka.

Objek yang akan diteliti oleh penulis adalah Motif, dimana motif disini adalah keinginan yang dicari dari pendengar aktif terhadap program catatan kamu.

Peneliti tertarik untuk meneliti program acara radio yaitu “catatan kamu” karena program ini merupakan satu-satunya program radio dimana para pendengar bisa meluapkan curhatan kepada penyiar, dan selanjutnya akan mendapatkan *feedback* yang membangun berupa kritik dan saran dari curhatan mereka di program catatan kamu.

Metode yang digunakan oleh penulis yaitu membagikan kuesioner kepada pendengar aktif, baik kuesioner yang di isi langsung, ataupun kuesioner yang di isi via internet atau *online*.

Peneliti ingin mengetahui motif pendengar aktif pada program catatan kamu radio EBS fm dengan menggunakan empat indikator kategori

motif pengonsumsi media menurut McQuail (1987:72), yaitu Informasi, Identitas Pribadi, Integrasi dan Interaksi sosial, Hiburan.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka muncul pertanyaan. Sehingga, penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut.

Apa Motif Pendengar Aktif dalam Mendengarkan Program “Catatan Kamu” Radio EBS FM di Surabaya ?

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka secara umum maksud dan tujuan penelitian ini adalah :

- Untuk mengetahui Motif Pendengar Aktif dalam Mendengarkan Program “Catatan Kamu” Radio EBS FM di Surabaya.

I.4 Batasan Penelitian

Batasan ruang lingkup penelitian Pengaruh Program Acara Catatan Kamu Radio EBS FM Terhadap Pendengar Siswa SMA di Surabaya :

- a. Penelitian Program Acara Catatan Kamu terbatas pada kategori usia antara 15-25 tahun dan ikut berperan aktif pada Program Catatan Kamu.
- b. Peneliti hanya mengambil sampel di lokasi Surabaya.
- c. Penelitian Program Acara Catatan Kamu terbatas pada motif informasi, motif identitas pribadi, motif integrasi dan interaksi, dan motif hiburan.

I.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan batasan penelitian di atas yang telah diuraikan oleh penulis, memberikan manfaat :

1. Akademis

- a. Penelitian ini memperkaya kajian komunikasi media pada umumnya dan *Uses and Gratification* pada khususnya.

2. Praktis

- a. Sebagai media untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan teori-teori yang telah diterima selama masa perkuliahan.
- b. Mengetahui Motif Pendengar Aktif dalam Mendengarkan Program “Catatan Kamu” Radio EBS FM di Surabaya.